

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGENAN
KAPAL DALAM PENGURUSAN
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
DENGAN SISTEM INAPORTNET DI
PT.PERTAMINA TRANSKONTINENTAL
BALIKPAPAN**



Disusun sebagai salah satu syara
tuntut menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

HADI FITRONI
NIT 0719015108

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGENAN
KAPAL DALAM PENGURUSAN
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
DENGAN SISTEM INAPORTNET DI
PT.PERTAMINA TRANSKONTINENTAL
BALIKPAPAN**



Disusun sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma IV

HADI FITRONI
NIT 0719015108

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN P
OLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadi Fitroni

Nomor Induk Taruna : 0719015108

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan Judul:

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGENAN KAPAL DALAM
PENGURUSAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN DENGAN
SISTEM INAPORTNET DI PT.PERTAMINA TRANSKONTINENTAL
BALIKPAPAN**

Merupakan Karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai tujuan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya,2023

Hadi Fitroni

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KAEGENAN
KAPAL DALAM PENGURUSAN DAN
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
DENGAN "SISTEM" INAPORTNET DI
PT.PERTAMINA TRANSKONTINENTAL
BALIKPAPAN**

Nama : HADI FITRONI

NIT : 0719015108

Program Studi : DIV TRANSPORTASI LAUT

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 25 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Dahri, S.Hum, M.N
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19610115 198311 1 001



Dwi Yanti Margosetyowati, S.Kom. M.Sc
Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19860616 200812 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Transportasi Laut



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc
Penata Tk.I (III/d)
NIP 198411182008121003

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGENAN KAPAL DALAM
PENGURUSAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
DENGAN SISTEMI NAPORTNET DI PT.PERTAMINA
TRANSKONTINETAL BALIKPAPAN**

Disusun dan Diajukan Oleh:

HADI FITRONI


NIT.0719015108

Ahli Transportasi Laut Tingkat IV

Telah dipertahankan di depan panitian ujian KIT

Pada tanggal,Surabaya.....2023

Penguji I

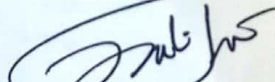


Romanda Annas Amrullah,S.ST,M.M.

Penata / III/c

NIP.198406232010121005

Penguji II

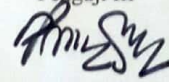


Dwi Yanti Margosejiowati,S.Kom,M.Sc.

Penata Tk.I/III/d

NIP.1986061620081220001

Penguji III



Muhamad Dahri,S.HUM.,M.H

Pembina Utama Muda / IV /c

NIP.196101151983111001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut



Faris Nevandi,S.Si.T.,M.Sc.

Penata Tk.I/III/d

NIP.198411182008121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Keagenan kapal dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan dengan sistem inaportnet di pelabuhan Balikpapan”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Transportasi Laut serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) Transportasi laut di Politeknik Pelayaran Surabaya Dalam penulisan kertas kerja pada ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Heru Widada, M.M. Selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Tahun 2022
2. Bapak Muhamad Dahri, S.Hum,M.H, selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu memberikan motivasi, memberikan semangat memeberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom, M.Sc, Selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu memberikan motivasi, memberikan semangat memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Faris Nofandi Selaku ketua jurusan studi Transportasi Laut Poltekpel Surabaya.
5. Seluruh Tim Operasional PT Pertamina Transkontinental Kepada Bapak Bayu Sanjaya, Bapak Dino , Bapak Ferdy,Bapak Daniel,Bapak Ari,Bapak

rony, danJajaran Lainnya.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis bapak Agus dan Ibu Muripah Yang Memberikan Kasih sayang dan memberikan semangat serta Kasih sayang.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penulisan skripsi yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu.Semoga Allah SWT Memberikan Pahala Atas Kebaikan Yang Telah diberikan kepada penulis selama ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan terutama bagi taruan taruni Politeknik Pelayaran Surabaya penulis menyadari Bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dann ajauh dari kata sempurna sehingga di harapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan penulisan Skripsi ini,

Surabaya,.....2023

Hadi Fitroni

ABSTRAK

Hadi Fitroni, NIT. 0719015108 , 2022, “Peranan Keagenan Kapal dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan dengan sistem inaportnet di pelabuhan balikpapan”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Transportasi Laut Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya, Pembimbing I: Muhammad Dahri, S.hum.,M.H., Pembimbing II: Margosetiyowati,S.Kom,M.Sc.

Peranan Kantor Pelayaran Di PT.Pertamina Transkontinental Balikpapan Dalam mengatur kedatangan dan keberangkatan dengan Menggunakan sistem Inaportnet di pelabuhan Balikpapan Merupakan Salah Satu Proses keluar masuknya kapal untuk memudahkan proses bongkar muat kapal general cargo maupaun curah cair artikel ini membahas implementasi layanan inaportnet untuk otoritas pelabuhan dan kantor pelabuhan kelas I Balikpapan. Artikel ini menjelaskan pengguna inaportnet yang masih memiliki masalah antara agen pelayaran, operator dan penyelenggara, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dan wawancara, pengumpulan data dengan reduksi data, dan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian ini, kehadiran inaportnet dapat menjadi solusi yang mudah digunakan antara perusahaan pelayaran dan operator pelabuhan, faktor permasalahan pada proses clearance *in / out* pada saat di Ksop I Balikpapan karena sering terjadi *black out* atau listrik padam saat proses clearance dan sering terjadi nya dokumen yang telah melewati batas tanggal waktu yang di tentukan dokumen tersebut habis dan solusi untuk dokumen harus memperpanjang waktu dokumen atau memunggu owner kapal memberikan sertifikat yang telah melewati tanggal *expired* yang kedua solusi untuk sistem *inaportnet* nya adalah mengatasi nya dengan cara sistem clearance manual agar tidak terjadi keterlambatan proses *in / out*.

Kunci: Implementasi; Inaportnet; Pelayanan,kendala,upaya

ABSTRACT

HadiFitroni, NIT. 0719015108 , 2022, "The Role of a Ship Agency in managing arrivals and departures with the inaportnet system at the Balikpapan port", Thesis, Diploma Program IV, Marine Transportation Study Program, Polytechnic of Shipping Sciences Surabaya, Advisor I: Muhammad Dahri, S.hum., M.H., Supervisor II: Margosetiyowati,S.Kom,M.Sc.

The role of the navigation officer in regulating the arrival and departure using an inaportnet system in balikpapan harbor was one of the processes used to facilitate the loading of the ship general cargo maupaun liquid cargo and the article discussing the implementation of the inaportnet service for port authority and the balikpapan harbor office. This article explains inaportnet users who still have problems between carrier and organizer services, it uses qualitative research by data collection and interview, data collection with data reduction, and secondary primary and data source. Based on the study, inaportnet presence can be an easy solution between the shipping company and the harbor operator.

Keywords: implementation, inaportnet and service,Constraint,Effort

DAFTAR ISI

HADI FITRONI.....	i
HADI FITRONI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
Yang bertanda tangan di bawah ini :.....	iii
IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGENAN KAPAL DALAM PENGURUSAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN DENGAN SISTEM INAPORTNET DI PT.PERTAMINA TRANSKONTINENTAL BALIKPAPAN	iii
.....	iv
.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Review Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Pengertian Kendala	9
3. Pengertian Proses	10
4. Pengertian Inaportnet	11
5. Proses Inaportnet.....	11
6. Pengertian Operasional	12
7. Pengertian Sistem Aplikasi Inaportnet.....	12
8. Prosedur Operasional penggunaan sistem Aplikasi Inaportnet Dalam Jas Pelayanan kapal 14	
9. Prosedur Pelayanan Kapal Masuk.....	17
10. Alur Sistem Aplikasi Inaportnet dalam jasa pelayanan kapal	19
11. Pengajuan Pelayanan Kapal Masuk	19
12. Pengajuan kapal keluar.....	20
13. Sistem yang terkait dengan sistem aplikasi Inaportnet.....	21
14. Hambatan yang di hadapi sistem aplikasi Inaportnet	23

C. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
1. Metode Deskriptif Kualitatif	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data / Subyek penelitian	27
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder.....	28
D. Teknik Pengumpulan data	28
1. Metode Penelitian Lapangan atau Field Research	29
E. Teknik Analisis Data	30
1. Pengumpulan Data (<i>Collecting Data</i>)	31
2. Reduksi Data.....	32
3. Penyajian Data	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Objek Pengamatan.....	33
1. Sejarah Singkat PT.Pertamina Transkontinental Cab.Balikpapan.....	33
B. Visi	35
C. Misi.....	35
1. Amanah.....	35
2. Kompeten.....	35
3. Harmonis.....	36
4. Loyal	36
5. Adaptif	36
6. Kolaboratif	36
D. Struktur Organisasi PT.Pertamina Transkontinental.....	37
2. Direktur Operasi.....	38
Fungsi utama Direktur operasi adalah memutuskan,mengedalikan dan mengarahkan penyusun strategi, pengembangan usaha kegiatan perseroan melalui pelaksanaan operasional kapal milik sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis perseroan untuk memperoleh profit optimal dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan komisaris dan pemegang saham	38
3. Direktur Keuangan & SDM	38
E. Hasil Penelitian	39
1. Daftar Kapal yang menjadi sub agent di Pertamina Transkontinental Balikpapan.....	39
F. Daftar Jenis muatan.....	39
1. Fame.....	39
2. CPO (Crude Palm Oil)	39

3. General Cargo	40
4. Profil Responden.....	40
G. Penyajian Data.....	46
1. Observasi.....	46
H. Clearance Out.....	52
1. Pembuatan Warta Keberangkatan.....	53
I. Instansi yang Terkait	54
1. Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Balikpapan.	54
2. PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Balikpapan	55
3. Kantor Pelayanan dan pengawasan Bea dan Cukai (KPPBC) Balikpapan.....	55
4. Kantor Karantina Kesehatan Pelabuhan (KKP) Balikpapan (<i>Health and Quarantine</i>).56	
5. Kantor Imigrasi, Balikpapan (<i>Imigration</i>) Badan yang berada di bawah Departemen Kehakiman.	56
6. Dokumen Kapal dalam Pengurusan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i>	57
7. Hambatan dalam Pelayanan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i>	59
J. Sk Dirjen Perhubungan laut <i>Inaportnet</i>	59
K. Tugas Dan Fungsi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Balikpapan	61
BAB V	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Kedatangan Kapal (<i>Clerance In</i>)	17
Gambar 2. 2 Keberangkatan Kapal (<i>Clerance Out</i>)	18
Gambar 2. 3 Alur Pelayanan Kapal Masuk	19
Gambar 2.4 Kerangka Pikir	25
Gambar 4. 1 logo perusahaan	33
Gambar 4. 2 Struktur organisasi PT.Pertamina Transkontinental	37
Gambar 4. 3 Halaman Login sistem inaportnet	46
Gambar 4. 4 Menu Layanan Inaportnet	47
Gambar 4. 5 Permintaan Layanan Kedatangan	48
Gambar 4. 6 Buat Permintaan Layanan	48
Gambar 4. 7 Pengajuan Warta Kedatangan Kapal	48
Gambar 4. 8 Penunjukan Keagenan kapal	49
Gambar 4. 9 Daftar Permintaan Layanan	49
Gambar 4. 10 Warta kapal masuk	50
Gambar 4. 11 data awak kapal	51
Gambar 4. 12 cargo manifest	51
Gambar 4. 13 Dokumen Kapal	52
Gambar 4. 14 data bongkar muat	52
Gambar 4. 15 permintaan Layanan Keberangkatan	53
Gambar 4. 16 SPB	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Sebelumnya	6
Tabel 4. 1 Daftar Responden Penelitian.....	40
Tabel 4. 2 hasil wawancara pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 13.00 WIB dengan responden I, Capt.Amirul selaku Staf Kantor Operasional PT. Pertamina Transkontinental Cab. Balikpapan.....	43
Tabel 4. 3 Hasil wawancara pada tanggal 10 juni 2023 pukul 12.00 WIB dengan responden II, Bapak Bayu Sanjaya selaku Anggota Staf di bagian Supervisor I	44
Tabel 4. 4 Hasil wawancara pada tanggal 15 juli 2023 pukul 15.00 WIB dengan responden III, Bapak Ferdy selaku Agency Lapangan PT.Pertamina Transkontinental balikpapan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bill Of Lading	66
Lampiran 2. Cargo Manifest	67
Lampiran 3. Perizinan Bongkar Muat Beacukai	68
Lampiran 4. NPE (Nota Pelayanan Ekspor).....	69
Lampiran 5. PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)	70
Lampiran 6. SBNP MANUAL (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran).....	71
Lampiran 7. VTS MANUAL (<i>Vessel Traffic Siystem</i>)	72
Lampiran 8. PNBP SBNP Online	73
Lampiran 9. PNBP VTS Online.....	74
Lampiran 10. PNBP PUP9 (Muat Bahan Berbahaya).....	75
Lampiran 11. PNBP LABUH.....	76
Lampiran 12. LKK (Laporan Kedatangan Dan Keberangkatan)	77
Lampiran 13. LK3	78
Lampiran 14. Healty Carantina Clearance	79
Lampiran 15. Clearance Imigrasi Kedatangan	80
Lampiran 16. Clearance Imigrasi Keberangkatan.....	81
Lampiran 17. SPB (Surat Persetujuan Belayar)	82
Lampiran 18. PUJK (Perhitungan Dan Nota Tagihan Jasa Barang)	83
Lampiran 19. Hasil Wawancara	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam mengintegrasikan sistem data pelabuhan terpadu dengan pelaksanaan pelayanan operasional kapal oleh seluruh otoritas serta pemangku kepentingan, Departemen Perhubungan memperkenalkan sistem elektronik layanan tunggal online Inaportnet. Pelaksanaan Indonesia Port 4 Integrated System (INAPORTNET) buat layanan kapal dipelabuhan tercantum dalam Peraturan Nomor. PM 157 Tahun 2015 Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Inaportnet buat Pelayanan Kargo Kapal serta Pelabuhan . , tertanggal 13 Oktober 2015. (sumber: www.dephub.go.id).

Tujuan dari pelaksanaan Inaportnet di pelabuhan adalah untuk meningkatkan pelayanan kapal di pelabuhan supaya beroperasi secara cepat, kompten, transparan, serta terstandarisasi dengan bayaran yang minimum sehingga bisa tingkatan energi saing pelabuhan di Indonesia. Implementasi Inaportnet di pelabuhan wajib didukung oleh sebagian sistem lain, semacam Sistem Data Kemudian Lintas serta Angkutan Laut (SIMLALA), Sistem Kapal (Aplikasi Registrasi Kapal Online, Aplikasi Sertifikasi Pelaut), serta sistem data Kepelabuhanan, dan Sistem yang terdapat pada Tubuh Usaha Pelabuhan (BUP). Inaportnet hendak bisa berjalan dengan baik apabila Aplikasi Inaportnet serta Sistem pendukungnya terintegrasi dengan baik, sehingga segala sistem wajib Dibentuk serta dibesarkan secara bersinergi dengan mengaitkan segala pemangku Kepentingan..

Keagenan umum (general agent) adalah perusahaan pelayaran yang di tunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri (selaku principal) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal principal tersebut, jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agent dalam hal membutuhkan pelayanan kapalnya, tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agent dalam hal dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain. Pengangkatan sebagai general agent dilakukan dengan letter of appointment (Surat Penunjukan) setelah adanya perundingan antara kedua belah pihak. Penunjukan agen biasanya tergantung dengan trayek kapal, dalam mengageni liner service penunjukan general agent berlaku untuk satu jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang bilamana perlu, dalam bentuk agency agreement. Sedangkan untuk melayani *tramper service* penunjukan general agency dapat terjadi kapal per kapal dan penunjukan tersebut cukup dengan letter of appointment per fax. Dalam melaksanakan tugas keagenan, general agent akan menunjuk port agent sebagai pelaksana di cabang dan suatu pelabuhan tidak mempunyai cabang, general agent akan menunjuk cabang dari perusahaan pelayaran lain sebagai sub agent. Pelaksanaan tugas agent di mulai dengan penunjukan kepada perusahaan pelayaran sebagai agent oleh pemilik/operator kapal asing. Sebelum kapal tiba principal memberitahukan kedatangan kapalnya dan jumlah muatan yang perlu ditangani. Unit keagenan di kantor pusat sebagai general agent akan menunjuk cabang-cabang sebagai port agent dan muatan dari kapal principal. Umumnya jasa yang diberikan oleh agen antara lain, pelayanan operasional kapalkapal principal, memonitor perkembangan muatan dan pelayanan terhadap kapal dan muatannya. Keagenan mempunyai fungsi yaitu Menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan, baik untuk pelayaran liner maupun tramper, memonitor pelaksanaan

penanganan/pelayaran keagenan 2 yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan keberangkatan kapal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh implementasi kegiatan keagenan kapal dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan dengan sistem Inaportnet di pelabuhan Balikpapan?
2. Bagaimana mengatasi kendala dan hambatan dalam penerapan inaportnet untuk menjamin kelancaran kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai beberapa batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup penelitian mengenai pelayanan inaportnet *Clearance in / out* di pelabuhan Balikpapan.
2. Pembahasan yang disajikan meliputi kendala proses inaportnet *Clearance in / out* dimana ruang lingkup pembahasan ini hanya mengenai sistem inaportnet di pelabuhan Balikpapan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan keagenan kapal dalam pengurusan kedatangan keberangkatan dengan sistem Inaportnet di pelabuhan Balikpapan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Server Down* agar tidak terjadi keterlambatan dan keberangkatan kapal, sebab pandu pun tidak bisa di proses.

E. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa manfaat yang dapat kita ambil, baik untuk perusahaan dunia pendidikan bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri berikut adalah manfaat dari penelitian atas masalah yang dibahas yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Sebagai penambahan pengetahuan di kampus Politeknik Pelayaran Surabaya (Poltekpel Surabaya) mengenai proses keagenan kapal Inaportnet untuk *Clearance in / out* kapal, beserta permasalahan yang dihadapinya.
- b. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca termasuk Instansi terkait dan harapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang yang berguna untuk pengembangan sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di operasional (agency).

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata untuk berbagai pihak khususnya yaitu untuk menambah ilmu tentang pengelolaan operasional (agency) pada perusahaan diantaranya:
 - a. PT. Pertamina Transkontinental agar dapat memperlancar seluruh kegiatan yang ada pada sistem inaportnet untuk melakukan kegiatan *clearance in / out* kapal karena hal tersebut berpengaruh pada kemajuan suatu perusahaan.
 - b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Pertamina Transkontinental dalam berkiprah di dunia bisnis pelayaran yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa di pelabuhan khusus Pertamina.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Sebelumnya

NO.	JUDUL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN
1.	PENANGANAN CLEARANCE KAPAL DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INAPORTNET OLEH PT TERA LOGISTIC INDONESIA CABANG SURABAYA	Noviana Puspitasari, Reva Pangestu	Sistem Inaportnet adalah suatu sistem pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan (clearance) dari instansi terkait (Government Agencies) yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan, sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalulintas barang, mempercepat proses port	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai proses perizinan clearance untuk bekerja pada perusahaan agency karena penelitiannya sebelumnya dilakukan pada perusahaan

			clearance, pengiriman dokumen melalui satu gateway-portal yang dapat diakses dari lokasi atau entitas mereka	agency serta pengoperasian sistem inaportnet dan secara semi inaportnet yang menggunakan dokumen dokumen kelengkapan untuk proses clearance.
2.	PENANGANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL BATU BARA OLEH PT. GURITA LINTAS SAMUDER A CAB. BANTEN DI JETTY SELLA PUTRI WULANDARI (SPW)	Irfan Fanani Badarodin	Ditemukan Dokumen atau sertifikat yang sudah expired masa berlakunya, disebabkan karena kurangnya ketelitian pihak kapalterutama nahkoda untuk mengecek dokumen-	Pada penelitian sebelumnya lebih kepada pembahasan yang di mulai dari kurangnya informasi dokumen kapal yang expand

			<p>dokumen secara rutin dan apabila ada beberapa dokumen yang akanhabis masa berlakunya atausudah habis masa berlakunya. Pihak kapal atau nahkoda segera mungkin memberikan info kepada pihak agen untuk masa perpanjangan dokumen di pelabuhan yang disinggahi.</p>	<p>di karenakan tidak melihat dokumen expand tersebut dan banyak keterlamabata n proses clearance di intasni terkait karena keterlambatan proses pergantian dokumen yang expand.</p>
--	--	--	--	--

Sumber 2.1 (1) : jurnal.apn-surakarta.ac.id

Sumber 2.1 (2) : repository.akpelni.ac.id

B. Landasan Teori

Selaku pendukung ulasan skripsi menimpa peranan keagenan kapal dalam pengurusan kehadiran serta keberangkatan dengan sistem Inaportnet di pelabuhan Balikpapan hingga butuh dikenal serta dipaparkan sebagian teori penunjang yang diambil oleh penulis dari sebagian sumber pustaka yang berkaitan dengan ulasan skripsi ini sehingga bisa menyempurnakan penyusunan skripsi.

1. Pengertian Analisis

Bagi Peter Salim serta Yenni Salim(2002) menjabarkan penafsiran analisis selaku berikut: analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa(perbuatan, karangan serta sebagainya) buat memperoleh kenyataan yang pas(asal usul, karena, pemicu sesungguhnya, serta sebagainya), analisis merupakan penguraian pokok perkara atas bagian- bagian, penelaahan bagian- bagian tersebut serta ikatan antar bagian buat memperoleh penafsiran yang pas dengan uraian secara totalitas, analisis merupakan penjabaran(pembentangan) suatu perihal, serta sebagainya sehabis ditelaah secara seksama, analisis merupakan proses pemecahan permasalahan yang diawali dengan hipotesis(dugaan, serta sebagainya) hingga teruji kebenarannya lewat sebagian kepastian(pengamatan, percobaan, serta sebagainya), Analisis merupakan proses pemecahan permasalahan(lewat ide) ke dalam bagian-bagiannya bersumber pada tata cara yang tidak berubah-ubah buat menggapai penafsiran tentang prinsip- prinsip dasarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso serta Ana Retnoningsih(2005), analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa(karangan, perbuatan serta sebagainya) buat mengenali kondisi yang sesungguhnya(karena musabab, duduk masalah serta sebagainya). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan Nasional(2005) menarangkan kalau analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa buat mengenali kondisi yang sesungguhnya.

2. Pengertian Kendala

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:667) mendefinisikan konsep limit sebagai hambatan yang kondisinya mencegah atau menghambat pencapaian tujuan. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya (2008:329)

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesianya, hambatan adalah halangan yang membatasi tercapainya tujuan; penghalang, halangan W.J.S. Poerwadar Minta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2006:563) Rintangan adalah rintangan; penghalang

Menurut Depdiknas dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia 10 Edisi Ketiga (2005:543) kendala adalah kondisi yang membatasi, mencegah atau menghalangi tercapainya tujuan. Beberapa pandangan tersebut menyatakan bahwa limitasi adalah suatu kondisi yang membatasi, mencegah atau menghambat tercapainya tujuan.

3. Pengertian Proses

Pengertian proses menurut Soewarno Handyaningrat (2011:21) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen" mengatakan bahwa proses adalah sesuatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Menurut S. Handyaningrat (2011:20) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Studi dan Administrasi" mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.

Sedangkan menurut JS Badudu (2013) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan". Menurut pendapat Gibson dan Donnelly (2011) dalam bukunya yang berjudul Organization, 8 Ed mengartikan Proses sebagai berikut: "Proses merupakan aktivitas sumber kehidupan dalam struktur organisasi.

Proses yang umum meliputi komunikasi, pengambilan keputusan, sosialisasi, dan pengembangan karier. Sedangkan proses dalam teori sistem adalah aktivitas teknik dan administratif yang berbau untuk dijadikan masukan yang ditransformasikan menjadi keluaran." Sedangkan menurut pendapat James Evans dan William Lindsay (2011) dalam bukunya yang berjudul *Six Sigma An Introduction To Six Sigma And Process Improvement* mengartikan sebagai berikut: "Proses adalah serangkaian aktifitas yang ditujukan untuk mencapai beberapa hasil. Proses merupakan cara bagaimana sebuah pekerjaan menghasilkan nilai bagi pelanggan."

4. Pengertian Inaportnet

Menurut Budi Santoso (2015), Keagenan adalah keterikatan antara hubungan dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan agen, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan dan atas nama serta di bawah pengawasan pihak lain, yaitu *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen, sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen disebut dengan *third party*.

5. Proses Inaportnet

Menurut Rita Indah Mustikowati (2017) Pengertian sistem dan prosedur yang dikemukakan oleh beberapa ahli mempunyai perbedaan dalam sudut pandang. Ada yang menekankan pada aspek manajemen dan pemecahan masalah, serta ada pula yang menekankan pada aspek pekerjaan tulis-menulis dan arus informasi. Pengertian sistem dan prosedur menurut pendapat Cole yang dikutip

oleh Baridwan (2003:3) berpendapat bahwa sistem adalah

Suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem adalah suatu jaringan yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan Mulyadi,(2008:5). Menurut Romney (2004:2) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Romney dan Steinbart (2003:2) mendefinisikan sistem adalah rangkaian dua atau lebih 7 8 komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

6. Pengertian Operasional

Menurut Rita Indah Mustikowati (2017) Pengertian operasional merupakan makna yang didasarkan atas sifat-sifat faktor yang diamati. Pengertian operasional meliputi hal-hal penting dalam riset yang memerlukan penjelasan. Pengertian operasional bersifat karakteristik, rinci, tegas dan positif yang menggambarkan spesifik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Pengertian operasional tidak sama dengan tinjauan teoritis. Pengertian operasional hanya berlaku pada area penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan definisi teoritis diambil dari buku-buku referensi dan berlaku umum. menurut Romanda Annas Amrullah (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi.

7. Pengertian Sistem Aplikasi Inaportnet

Menurut Abdy Kurniawan, dkk (2018) Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layana kepelabuhananan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri Pelayaran.

Jika membahas tentang tata cara layanan pastinya kita membahas tentang aturan, peraturan yang menjelaskan tentang tata cara pelayanan Inaportnet tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/3/II/DJPL-15 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal dan Barang Menggunakan Inaportnet di Pelabuhan. dan didalam Undang Undang Pelayaran BAB XV tentang Sistem Informasi Pelayaran Pasal : 269 ayat (1) Sistem informasi pelayaran mencakup pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelayaran untuk: a. Mendukung operasional pelayaran; b. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat atau public; dan c. Mendukung perumusan kebijakan di bidang pelayaran. 9 Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang pelabuhan tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015.

Penyelenggaraan Inaportnet dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan mulai berlaku pada 13 Januari 2016 atau tiga bulan sejak diundangkan. Inaportnet itu sendiri adalah untuk pelayanan kapal dan barang, yang meliputi kapal masuk, kapal pindah, kapal keluar, perpanjangan tambat dan pembatalan pelayanan. Penerapan Inaportnet pelayanan kapal dan barang di pelabuhan dilakukan sesuai tugas, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. sistem *Inaportnet* ini digunakan untuk meningkatkan kecepatan pelayanan kapal di pelabuhan dan menyederhanakan prosedur yang ada di pelabuhan sehingga kegiatan di pelabuhan dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat menurunkan biaya logistik.

8. Prosedur Operasional penggunaan sistem Aplikasi Inaportnet Dalam Jas Pelayanan kapal

Menurut Budi Sitorus dkk (2016) Dalam pelayanan Inaportnet akan banyak menggunakan singkatan atau istilah, sehingga perlu rekan – rekan pembaca pahami istilah – istilah tersebut sehingga dalam pelaksanaannya tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun istilah – istilah yang sering digunakan atau yang terdapat pada layanan Inaportnet adalah sebagai berikut:

AP : Agen Pelayaran / Perusahaan Pelayara

PBM : Perusahaan Bongkar Muat

PMKU : Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha

PKK : Pemberitahuan kedatangan kapal adalah laporan rencana kedatangan yang di sampaikan oleh perusahaan angkutan laut dan perusahaan angkutan laut rakyat penyelengaran.

SPM : Surat Persetujuan Kapal Masuk Pelabuhan (*Clearance in*) adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan wajib lainnya untuk memasuki Pelabuhan.

RKBM : Rencana Kegiatan Bongkar Muat adalah laporan yang disampaikan perusahaan bongkar muat kepada penyelenggara pelabuhan yang memuat rencana kegiatan bongkar muat

PPKB : Permintaan pelayanan kapal dan barang adalah permintaan Pelayanan jasa di pelabuhan (Labuh, Pandu, Tunda, Kepil, Tambat Dan jasa lainnya) dan jenis barang serta jumlah barang yang akan Di bongkar/muat oleh agen pelayaran yang diterbitkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

RPK-Ro : Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi adalah dokumen lokasi tambat kapal dan bongkar muat barang yang diusulkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) kepada Penyelenggara Pelabuhan untuk memperoleh penetapan.

PPK : Penetapan Penyandaran Kapal adalah dokumen lokasi tambat kapal dan bongkar muat barang yang ditetapkan oleh Kantor Otoritas utama dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

SPK : Surat Perintah Kerja adalah dokumen yang berisi perintah untuk melaksanakan pelayanan kapal yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang meliputi kegiatan pemanduan, penundaan, dan tambat kapal.

SPOG : Surat Persetujuan Olah Gerak adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran untuk melakukan pergerakan di pelabuhan.

LKK : Laporan keberangkatan kapal adalah laporan rencana keberangkatan kapal yang disampaikan oleh perusahaan pelayaran kepada penyelenggara pelabuhan.

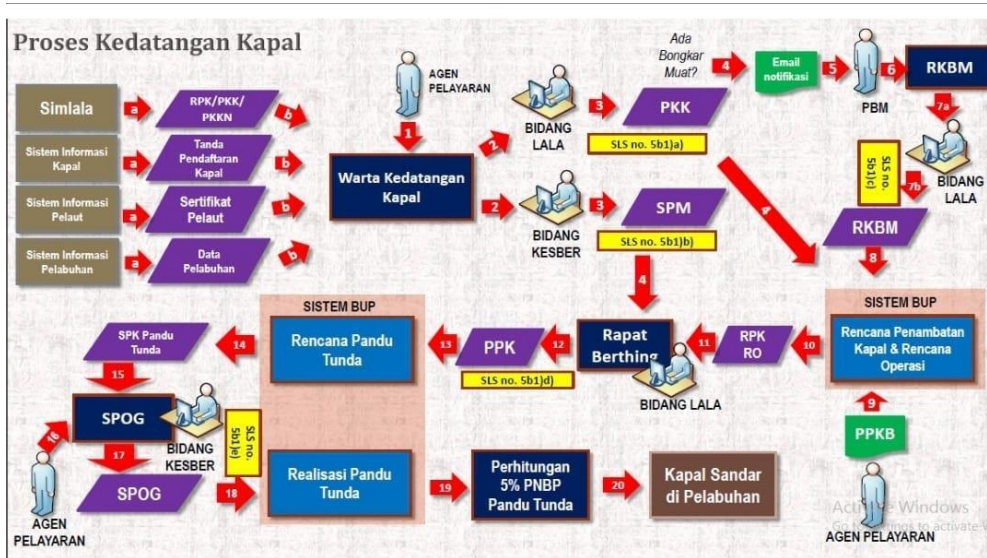
LK3 : Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal adalah laporan yang disampaikan oleh perusahaan pelayaran kepada penyelenggara pelabuhan tentang realisasi kegiatan kapal yang berisikan tanggal kapal tiba dan Tanggal kapal berangkat, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan, serta data muatan kapal (bongkar dan/atau muat).

SPB : Surat Persetujuan Berlayar (*Clearance Out/Port Clearance*) adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi syarat kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk berlayar.

Dan pada peraturan tersebut diatas juga (Pasal 17) menerangkan “Dalam hal terjadi kerusakan/gangguan pada Inaportnet sehingga tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, penggunaan melalui sistem elektronik untuk sementara waktu diganti dengan cara manual dan Sistem Level 13 *Agreement* (SLA) tidak berlaku sampai dengan Inaportnet dapat berfungsi kembali”. Sebelum lanjut kita membahas tata cara pelayanan *Inaportnet* perlu rekan – rekan ketahui terlebih dahulu, untuk bisa menggunakan layanan tersebut pengguna layanan harus memiliki hak Akses langsung ke sistem *Inaportnet*, untuk dapat mendapatkan pelayanan, pengguna layanan harus mengajukan permohonan akses pengguna melalui sistem *Inaportnet*. dari awal artikel Inaportnet ini.

Portal Inaportnet untuk pengguna jasa (AP,PBM dan JPT) untuk melakukan permintaan pelayanan di Inaportnet. Sedangkan untuk Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang pengguna jasa masuk ke Portal PPKB Online miliknya Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III maupun Pelindo IV. Kembali ke pembahasan Hak Akses, pada website tersebut tersedia layanan Registrasi PMKU (AP, PBM maupun JPT) yang berisikan formulir pendaftaran untuk mendapatkan Hak Akses di Inaportnet. Jika Hak Akses telah didapat barulah pengguna layanan dapat menggunakan sistem Inaportnet untuk setiap pelayanan yang dibutuhkannya. Untuk bagaimana cara Registrasi PMKU Perusahaan Pelayaran, PBM maupun JPT dan cara pengisian formulir akan kita ulas pada artikel terpisah

9. Prosedur Pelayanan Kapal Masuk



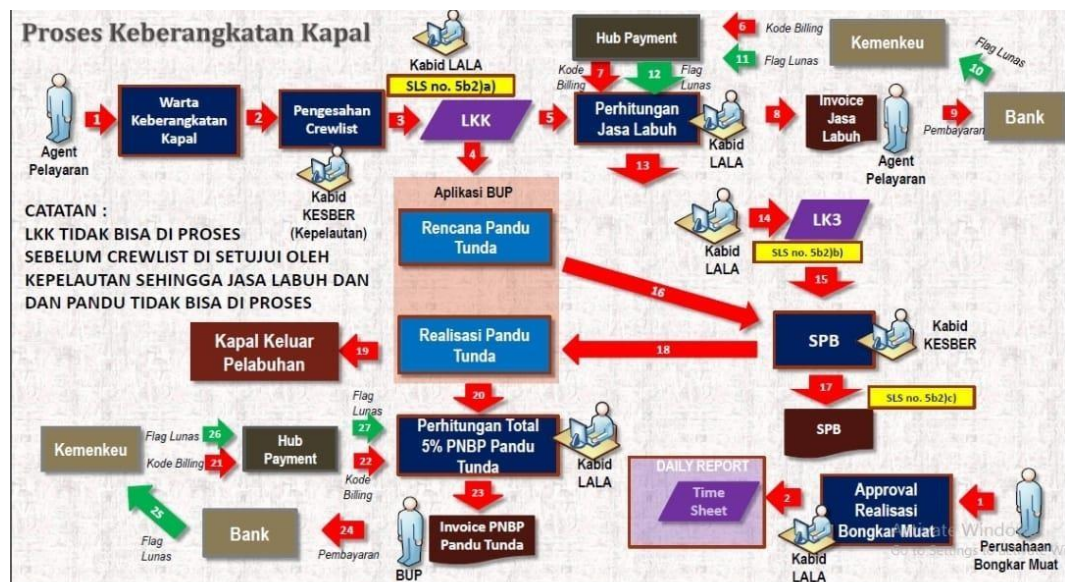
Gambar 2. 1 proses kedatangan kapal (*clerance In*)

a. Kedatangan Kapal

Untuk mengajukan layanan kedatangan kapal dan operasi bongkar muat, dalam waktu paling lambat 1x24 jam AP terlebih dahulu harus mengajukan penunjukan keagenan untuk di verifikasi oleh Penyelenggara Pelabuhan sehingga status layanan keagenan tadi berubah status buat warta kapal, dilanjutkan AP melengkapi data pada warta kapal tersebut untuk selanjutnya warta dikirimkan ke Penyelenggara Pelabuhan dalam bentuk PKK dan ke Syahbandar dalam bentuk SPM. Perlu diingat, apabila waktu pelayaran kurang dari 1x24 jam, PKK dan SPM diajukan pada saat kapal akan meninggalkan pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan. Dalam proses verifikasi oleh masing – masing instansi batas waktu untuk memberikan respon ke Inaportnet adalah 5 (lima) jam sejak layanan diterima. Pada kenyataannya respon yang diberikan oleh masing – masing instansi bahkan kurang lagi dari yang telah ditetapkan baik untuk jenis pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, ini merupakan nilai tambah dari pelayanan prima yang diberikan. Di layanan Inaportnet di kenal dengan *First Come First Service*. Setelah PKK dan SPM di setujui, PBM baru bisa mengajukan Rencana Kegiatan Bongkar Muat dari data

PKK yang telah di verifikasi oleh Penyelenggara Pelabuhan untuk selanjutnya diverifikasi RKBM sebagai data yang digunakan untuk melakukan pengawasan kegiatan bongkar muat dan penarikan PNPB Pengawasan Bongkar Muat 1% sesuai dengan jenis barang yang telah ditentukan. Selanjutnya BUP mengirimkan data RPK-RO ke Penyelenggara Pelabuhan dari PPKB yang diajukan AP yang sebagian datanya dari PKK yang telah di verifikasi. Data yang masuk ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk layanan PPK untuk penyandaran kapal.

b. Keberangkatan Kapal



Gambar 2. 2 Keberangkatan Kapal (Clearance Out)

Berdasarkan yang diatur pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/3/II/DJPL-15 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal dan Barang Menggunakan Inaportnet di Pelabuhan. dalam waktu paling lama 6 (enam) jam sebelum kapal keluar AP mengajukan layanan kapal keluar di Inaportnet yang datanya masuk ke Penyelenggara Pelabuhan berupa LKK dan LK3, dan ke Syahbandar dalam bentuk SPB. LKK yang telah diverifikasi oleh Penyelenggara Pelabuhan akan secara otomatis direspon oleh SIMPONI untuk penerbitan Kode Billing yang selanjutnya AP melakukan pembayaran PNPB

Labuh dari Kode Billing yang didapat, apabila telah dilunasi oleh AP secara otomatis LK3 sudah bisa dilakukan verifikasi dan data bisa masuk ke Syahbandar sehingga bisa melakukan verifikasi data agar SPB terbit. Penerbitan SPK Pandu untuk kapal keluar paling lambat 1 (satu) jam sejak Surat Persetujuan Berlayar (SPB) diterbitkan. Dan penerbitan SPOG paling lambat 1 (satu) jam sejak SPK Pandu diterbitkan.

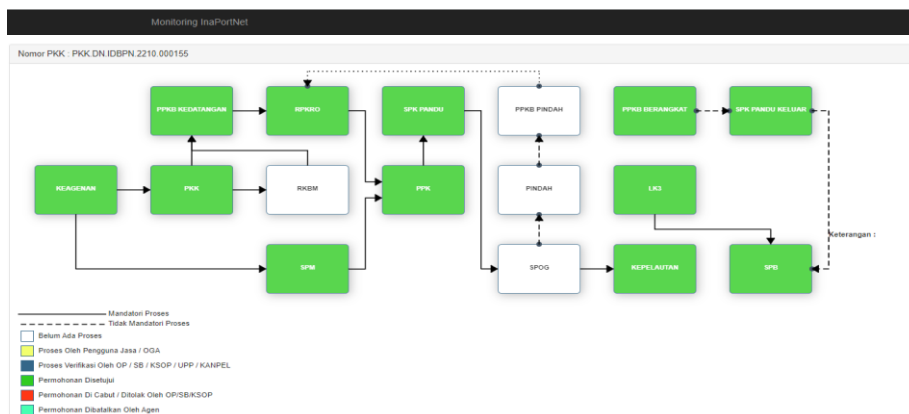
10. Alur Sistem Aplikasi Inaportnet dalam jasa pelayanan kapal

Menurut Wulyo Raharjo, Farida Apriliani (2018). Pengajuan pelayanan kapal yang bisa dilakukan di Inaportnet adalah pengajuan kapal masuk, shifting dan keluar. Pelayanan Kapal dan Barang menggunakan Inaportnet secara online menggunakan alamat domain <http://inaportnet.dephub.go.id>. Dalam pengajuan permohonan Inaportnet juga disupport oleh aplikasi yang dimiliki oleh Pelindo III yaitu aplikasi Portal Anjungan.

11. Pengajuan Pelayanan Kapal Masuk

Pengajuan Pelayanan Kapal Masuk Ketika Pengguna jasa akan meminta permohonan pelayanan apabila kapal yang diageninya akan masuk ke pelabuhan dan melakukan kegiatan, maka pengguna jasa harus melakukan pengajuan permohonan online

Gambar 2. 3 Alur Pelayanan Kapal Masuk



Keterangan :

PKK	:Pemberitahuan Kedatangan Kapal
OP	:Otoritas Pelabuhan
PPSA	:Pusat Pelayanan Satu Atap
RPKRO	: Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi
PBM	: Perusahaan Bongkar Muat
PKBM	: Pemberitahuan Kerja Bongkar Muat
PPK	: Permohonan Pelayanan Kapal
AP	: Agen Pelayaran
SPK	: Surat Perintah Memandu Kapal
SY	: Syahbandar
SPOG	: Surat Persetujuan Olah Gerak Pada gambar 1 memperlihatkan dalam pengajuan kapal masuk melibatkan beberapa instansi yaitu Agen Pelayaran Otoritas Pelabuhan (OP) , perusahaan bongkar muat PT.Pelindo IV dan Syahbandar.

12. Pengajuan kapal keluar

Pengajuan kapal keluar mempunyai alur sama seperti pengajuan kapal shifting, namun setelah terbitnya SPK, proses akan dilanjutkan ke proses 4 karena kapal harus mendapat Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dari Syahbandar untuk dapat berlayar keluar dari pelabuhan. Pengajuan Pelayanan kapal sebelum adanya Inaportnet diatur pada keputusan General Manager tentang Sistem Operasi Prosedur Pelayanan Kapal. Pada Tanjung Perak selama penerapan Inaportnet ini masih sebatas dalam Pelayanan Kapal, maka dari itu instansi diluar Pelindo III hanyalah Otoritas Pelabuhan, Syahbandar, PBM dan Agen Pelayaran. Sebelum lanjut kita membahas tata cara pelayanan Inaportnet perlu ketahui terlebih dahulu, untuk bisa menggunakan layanan tersebut pengguna layanan harus memiliki Hak

Akses langsung ke sistem Inaportnet, untuk dapat mendapatkan pelayanan, pengguna layanan harus mengajukan permohonan akses pengguna melalui sistem Inaportnet

13. Sistem yang terkait dengan sistem aplikasi Inaportnet

Menurut Wulyo Raharjo, Farida Apriliani (2018). Penerapan Aplikasi Inaportnet di pelabuhan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan agar berjalan cepat, valid, transparan, dan ter-standar serta biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, penerapan Aplikasi Inaportnet di Pelabuhan harus didukung oleh beberapa sistem lainnya seperti Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA), Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI), Sistem Kapal (Aplikasi Pendaftaran Kapal Online, Aplikasi Sertifikasi Pelaut), dan Sistem Informasi Kepelabuhanan, serta sistem yang ada pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Adapun penjelasan aplikasi tersebut sebagai berikut

- a. Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA) Melalui Simlala, dapat mempermudah monitoring proses permohonan layanan publik, sehingga dapat mewujudkan layanan publik di bidang pelayaran yang standar dan transparan. Layanan publik yang bisa dilakukan melalui Simlala adalah layanan SIUPAL (PMA / PMDN), layanan SIOPSUS (PMA/PMDN), layanan spesifikasi kapal, layanan pembukaan kantor cabang, layanan RPK *linier* dan *tramper*, layanan RPK khusus, layanan PKKA, layanan penambahan pelabuhan, layanan tambahan urgensi serta layanan *omisi* dan *deviasi*.

- b. Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI) dimana merupakan sistem billing yang dikelola oleh DJA untuk memfasilitasi pembayaran/penyetoran PNBPN dan penerimaan non anggaran.
- c. Sistem Kapal (Aplikasi pendaftaran Kapal Online, Aplikasi sertifikasi pelaut) penerapan aplikasi pelayanan pendaftaran kapal online ini dilakukan sebagai upaya menjawab tuntutan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan keterbukaan informasi untuk mempercepat pelayanan, khususnya bidang pendaftaran kapal sehingga kementerian perhubungan dapat semakin mempercepat pelayanan terhadap para pemilik kapal dalam melakukan proses pendaftaran. Aplikasi pendaftaran kapal secara online ini memiliki berbagai keunggulan, di antaranya adalah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. jadi pengusaha kapal bisa mendaftarkan kapal kapan pun dan dimana pun dan dimana saja. dia berada. bahkan bisa dilakukan dari tengah laut, saat kapal berlayar
- d. Sistem Informasi Kepelabuhanan, serta Sistem yang ada pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Sesuai dengan bidang usaha kepelabuhanan, Sistem informasi manajemen Operasional digunakan sebagai sarana bantu untuk mencatat bukti transaksi yaitu pengusaha kapal bisa mendaftarkan kapalnya kapan pun dan di mana saja dia berada. Bahkan bisa dilakukan dari tengah laut, saat kapal berlayar.
- e. Sistem Informasi Kepelabuhanan, serta Sistem yang ada pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Sesuai dengan bidang usaha kepelabuhanan, Sistem informasi manajemen Operasional digunakan sebagai sarana bantu untuk mencatat bukti transaksi yaitu Pelayanan Kapal, meliputi jasa labuh, jasa pandu, jasa tunda dan jasa kepil Pelayanan barang, meliputi usaha.

14. Hambatan yang di hadapi sistem aplikasi Inaportnet

Pada dasarnya dalam penerapan Sistem dan Prosedur Operasional Pelayanan Kapal dan Barang Berbasis Online Pada PT. Pertamina Trans kontinental juga memiliki kendala/permasalahan antara lain: Menurut Aswan Hasoloan (2017) hambatan sistem online sebagai berikut:

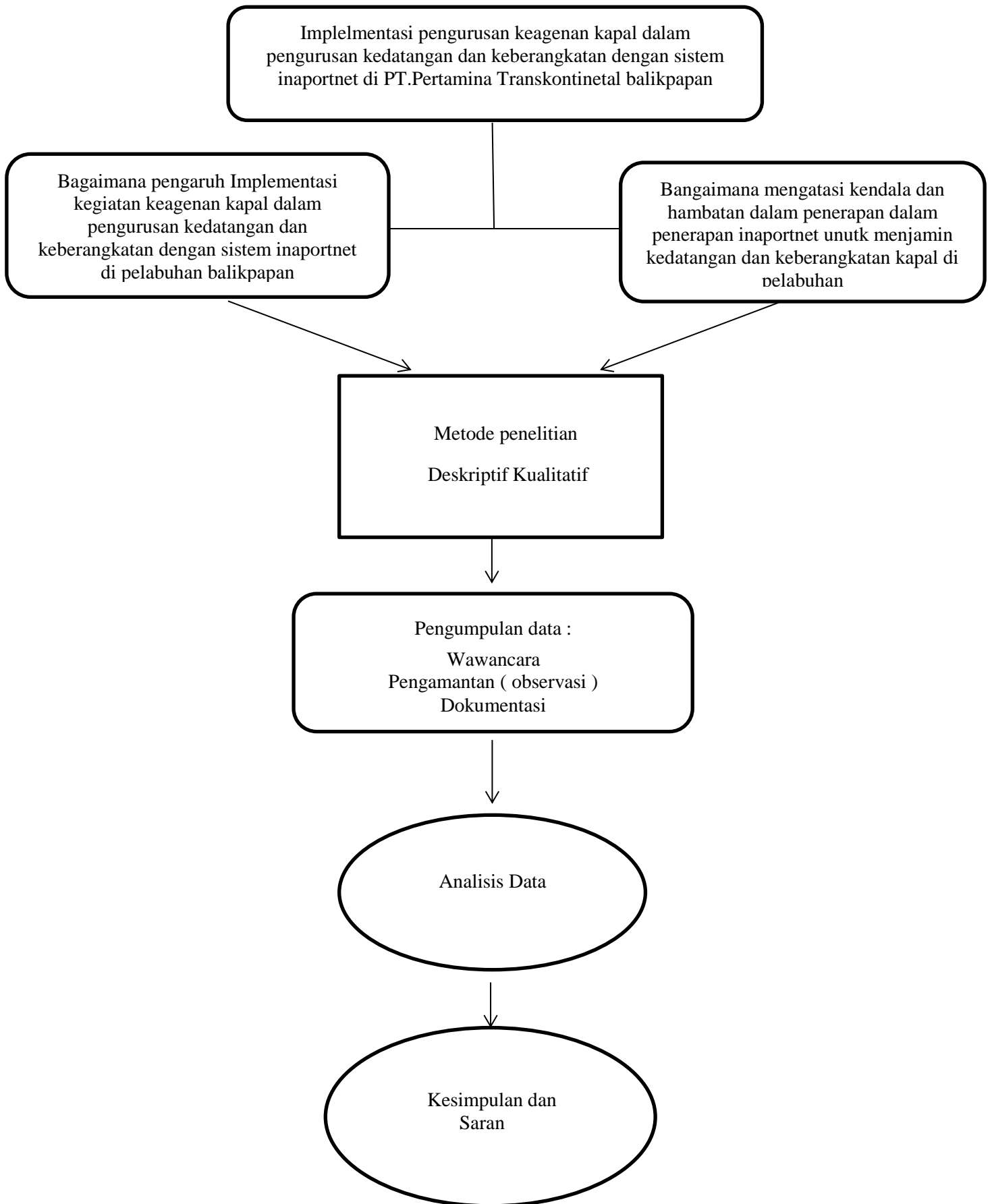
Dalam kondisi tertentu koneksi jaringan mengalami gangguan (down system) sehingga pelayanan tidak dapat dilaksanakan dan hanya dilakukan secara Manual oleh karena itu maka harus di lakukan pemeliharaan sistem koneksi jaringan Yang baik secara terjadwal dan tidak mengakibatkan error sistem.

Permasalahan teknis sistem yang timbul tidak dapat diselesaikan oleh petugas setempat hanya dapat diselesaikan oleh petugas yang berada di pusat (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Jakarta) sehingga membutuhkan waktu yang lebih Lama untuk tindak lanjut 20 penyelesaiannya maka dai itu harus didukung dengan petugas administrasi pelayanan operasional dan petugas teknis teknologi informasi (TI) yang terkait dengan sistem pelayanan kapal.

Masih terdapat petugas yang terkait langsung dalam proses pelayanan belum memiliki kompetensi didalam bidangnya sehingga proses pelayanan dapat terkendala apabila terjadi permasalahan dan harus ditingkatkan sinergi atau sinkronisasi antara pusat dan cabang

C. Kerangka Pikir Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:60), asumsi bahwa kerangka fikir awal dari sebuah model yang telah mencapai titik dimana faktor-faktor teoritis yang memunculkan pertanyaan seberapa penting bukti yang telah di definisikan sebagai permasalahan. Penyajian kerangka fikir dibuat berbentuk bagan alir yang mudah dan diikuti dengan singkatnya penjelasan terkait bagan tersebut. Hal ini memudahkan penulis untuk memecahkan masalah pokok yang terdapat dalam skripsi ini



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sanjaya (2015, hlm. 47) metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis ilmiah terapan ini adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan teknik kualitatif pada penelitian ini karena sesuai dengan penelitian penulis yang bersifat deskriptif, wawancara, dokumentasi seperti foto serta sesuai dengan hal-hal yang bersifat praktis.

1. Metode Deskriptif Kualitatif

- a. Metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.
- b. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Permasalahan yang timbul dalam skripsi ini berdasarkan pengamatan dan keterlibatan langsung ketika melaksanakan penelitian. Penulis secara langsung

mengambil data di PT. Pertamina Transkontinental Adapun keterangan adalah sebagai berikut,yaitu :

Nama Perusahaan : PT Pertamina Trans Kontinental

Alamat : Jl.Longkis No.119, Mekar Sari, Kec.Balikpapan Tengah Kota
Balikpapan, Kalimantan Timur 76122

Telepon : (0542) 734693

Fax : (+62 21) 3106804

Email : ptkbpp@ptk-shipping.com

Disamping itu untuk lebih memperkaya isi dari penyusunan skripsi ini, maka penulis juga melakukan penelitian telaah kepustakaan yang khususnya terdapat di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya yang diharapkan mampu mendapatkan informasi yang mendukung dan berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi ini

2. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di PT. Pertamina Trans Kontinental selama melaksanakan praktik darat pada 20 Agustus 2021 sampai dengan 20 Juli 2022

C. Sumber Data / Subyek penelitian

Untuk menyusun skripsi ini memerlukan sumber dari mana data diperoleh baik pengamatan langsung terhadap objek, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, serta media internet. Untuk mencapai data penelitian maka sumber data yang digunakan sebagai berikut, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono (2008:37) data primer membutuhkan data informasi dari sumber pertama atau responden. Data diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan metode wawancara. Sedangkan menurut Nasution (2007:143) data primer yaitu data diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Data primer merupakan data langsung hasil observasi berhubungan objek yang diteliti selama pengamatan lapangan. Tujuannya untuk mendapatkan data yang kongkrit dengan wawancara pihak responden atau narasumber, dalam metode wawancara penulis melakukannya dengan pihak-pihak yang bersangkutan terkait kendala pada proses Clearance di PT.Pertamina Trans kontinental

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak lain. Data ini diperlukan sebagai pedoman teoritis dan ketentuan formal dari keadaan nyata observasi. Data sekunder diperoleh dari internet, informasi yang disampaikan ketika kuliah, serta dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, dengan cara mencari di perpustakaan dan dokumen dari PT.Pertamina Trans Kontinental.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian seorang peneliti harus menggunakan beberapa metode tertentu dalam pengumpulan data yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan masalah adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan

dan menguraikan objek yang diteliti. Di dalam pengumpulan data ada beberapa metode yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan lebih dari satu metode, sehingga dapat saling melengkapi untuk menajukesempurnaan skripsi sekaligus hasil data yang diperoleh dari metode tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut, yaitu :

1. Metode Penelitian Lapangan atau Field Research

a. Metode Observasi (*Survey*)

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya

b. Metode Wawancara atau interview

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara 21 STEI INDONESIA pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah

dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (semistruktur interview). Menurut Sugiyono (2018: 467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan atau gambar, sedangkan dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,cerita. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Manfaat metode dokumentasi adalah mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan observasi, tanya jawab dengan wawancara, serta studi kepustakaan.

d. Metode Kepustakaan atau study Research

Tinjauan kepustakaan adalah mencari data penelitian yang memerlukan bahan bersumber dari perpustakaan. Peneliti mengadakan penambahan data pada skripsi dengan mengadakan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan materi penelitian. Cara tersebut menambah pengetahuan, wawasan logika berfikir bagi peneliti

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2004:103), analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha memberikan

bantuan pada tema dan hipotesis itu. Menurut Sarwono (2008:239), prinsip pokok teknik analisis adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistemik, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Setelah seluruh data dari hasil penelitian diperoleh maka akan dilaksanakan teknik analisis data.

Teknik analisis data merupakan metode mengolah data menjadi informasi untuk memudahkan pemahaman pada karakteristik dari data tersebut dan berfungsi untuk menemukan upaya dalam permasalahan yang diangkat terutama pada masalah tentang kendala pada proses *Clerance* Inaportnet di PT.Pertamina Transkontinental. Sedangkan analisis data diartikan sebagai kegiatan mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang akan digunakan sebagai kesimpulan. Dalam penulisan skripsi tentang kendala pada proses *Clerance* Inaportnet di pelabuhan balikpapan, penulis menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian tempat penulis praktik dengan melakukan observasi, pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat untuk menentukan pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan, serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan yang relevan. Data temuan di lapangan akan dilakukan pemilahan hingga dapat disusun secara sistematis agar diperoleh data yang dibutuhkan

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengelompokan data-data yang telah direduksi sehingga dapat digambarkan secara utuh sehingga memudahkan pemaknaan pada bagian pokok data. Penyajian data pada penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, tabel, flowchart, hingga hubungan antar kategori.